

PENGGUNAAN METODE *TPR-B*
BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA
MENULISKAN KATA SEDERHANA BAHASA INGGRIS

(Penelitian Pre-Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IIIB SDN
Nagarawangi 3 Kota Tasikmalaya)

ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan tentang penggunaan metode *Total Physical Response with Body (TPR-B)* bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris di kelas IIIB SDN Nagarawangi 3. Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa tujuan menulis di kelas IIIB SDN Nagarawangi masih sangat sulit untuk direalisasikan. Muncul beberapa alasan dari permasalahan tersebut, diantaranya pemahaman siswa terhadap kosakata masih kurang dan metode yang digunakan guru belum efektif sehingga berdampak pada keterampilan siswa menuliskan kata yang masih rendah. Masalah tersebut menjadi serius karena siswa akan kesulitan dalam tahap selanjutnya yaitu menulis kalimat bahkan paragraf. Maka sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata sederhana bahasa Inggris setelah menggunakan metode *TPR-B*. Merupakan fokus masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tipe *pre-eksperimental design* dengan bentuk *One-Group Pre-Test-Post-Test Design*. Dengan memberikan *Pre-Test* sebelum perlakuan dan *Post-Test* sesudah perlakuan dan membandingkan keadaan sebelum dan setelah perlakuan merupakan teknik analisis data penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes keterampilan menuliskan kata sederhana bahasa Inggris dalam bentuk tes tertulis dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan metode *TPR-B*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penggunaan metode *TPR-B* bagi keterampilan menuliskan kata sederhana bahasa Inggris tentang *part of body*, ditemukan hasil penelitian bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil rata-rata skor *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa, dengan rata-rata *Pre-Test* 10,88 dan rata-rata *Post-Test* 14,35 dengan rata-rata peningkatan 3,46 dan skor *N-Gain* masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 0,44. Data tersebut didukung dengan uji perbedaan rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test*, hasilnya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,322 > 2,060$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *TPR-B* berpengaruh bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata sederhana. Oleh karena itu metode *TPR-B* dapat diimplementasikan sebagai solusi dalam pembelajaran menuliskan kata bahasa Inggris.

KataKunci: Metode *TPR-B*, keterampilan menuliskan kata bahasa Inggris